



Makin Banyak Anak Muda Kena Katarak

YOGYA (MERAPI) - Semakin banyak masyarakat berusia di bawah 40 tahun yang menderita penyakit katarak. Fenomena ini mayoritas dipicu karena trauma yang menyebabkan gangguan pada syaraf penglihatan.

dr Krisna Dwi Purnomo Jati SpM dari Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) Yogyakarta mengatakan, efek trauma mata yang menyebabkan katarak bisa diakibatkan oleh benturan kepala, terkena pukul atau

benda tumpul, komplikasi penyakit diabetes dan hipertensi, serta faktor infeksi persalinan.

"Kondisi trauma pada mata dalam 10 tahun terakhir banyak dialami oleh anak muda, di bawah usia 40 tahun, sehingga harus dilakukan operasi setelah dilakukan terapi," ujar dokter spesialis mata dari RSUP Dr Sardjito ini di sela kegiatan donor darah dan skrining operasi katarak gratis menyambut HUT ke-33 JNE di JNE Yogyakarta, Jl Sorogonen 196 Nitikan Umbulharjo Yogyakarta, Sabtu (4/11).

Tak hanya trauma, faktor konsumsi obat-obatan yang mengandung steroid dalam jangka panjang juga dapat mempengaruhi katarak. Steroid ini biasa dijumpai pada obat antiradang.

"Padahal secara fisiologis, tiap orang yang tinggal di daerah tropis dengan paparan sinar matahari yang tinggi, di usia tuanya rentan menderita katarak. Sekarang kasusnya

ditambah trauma," ujarnya seraya menambahkan, dalam setahun PERDAMI melakukan operasi katarak hingga 10 kali dengan jumlah pasien tiap sesi sekitar 10-25 orang.

Branch Manager JNE Yogyakarta, Adi Subagyo mengutarakan, jumlah peserta donor darah yang mendaftar sebanyak 160 orang, adapun peserta yang hadir untuk melakukan skrining operasi katarak sebanyak 46 orang. Peserta skrining yang lolos selanjutnya akan menjalani operasi katarak di RSUP Dr Sardjito satu minggu setelah skrining.

Adi Subagyo menambahkan, JNE berkomitmen untuk menjadi penghubung kebahagiaan bagi pelanggan dan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan CSR berupa berbagi, memberi dan menyantuni, sesuai tagline JNE yakni Connecting Happiness. Filosofi tersebut ditanamkan pendiri JNE, Alm Soeprapto Soeparno,

agar JNE senantiasa melakukan kegiatan sosial, seperti halnya donor darah dan operasi katarak gratis yang dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

"Kegiatan ini kami selenggarakan sebagai bentuk kolaborasi CSR bersama RSUP Dr Sardjito dan PERDAMI untuk masyarakat Yogyakarta," ujar Adi.

Menurutnya, jenis CSR yang dipilih merupakan saran dari RSUP Dr Sardjito dengan berbagai pertimbangan. Kerja sama semacam ini menjadi program prioritas bagi JNE sebagai bentuk sinergi dengan stakeholder JNE.

Humas RSUP Dr Sardjito, Banu Hermawan mengatakan, kegiatan ini menjadi salah satu rangkaian kegiatan Hari Kesehatan Nasional yang diperingati pada 12 November setiap tahunnya. "Baik donor darah maupun operasi katarak sangat dibutuhkan banyak pihak saat ini," ujarnya. (*)



MERAPI-ISTIMEWA

Warga menjalani skrining operasi katarak gratis yang digelar JNE dengan menggandeng RSUP Dr Sardjito dan PERDAMI di JNE Yogyakarta, Jl Sorogonen Umbulharjo Yogyakarta, Sabtu (4/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005